

ABSTRAK

Ade Ulfi Dyah Anggraeni (2017). Kemampuan Pengidap Infeksi Menular Seksual tentang *Vulva Hygiene* Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberpucung. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Dr. Ni Luh Putu Eka, S.Kp., M.Kes, (Pendamping) Rosyana Septyasih, S.Kp., M.Pd.

Kesehatan reproduksi adalah kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan, dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi-fungsinya serta proses-prosesnya. Penyakit infeksi menyebabkan beragam penyakit bagi wanita atau pria, yang paling banyak kita jumpai untuk saat ini adalah penyakit oleh infeksi menular seksual. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kemampuan pengidap infeksi menular seksual tentang *vulva hygiene* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif. Subyek penelitian terdapat 2 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan pengisian kuisioner. Hasil penelitian didapatkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan, subjek 1 memiliki kemampuan yang kurang dan subjek 2 memiliki kemampuan yang cukup. Setelah diberikan pendidikan kesehatan kemampuan kedua subjek mengalami peningkatan menjadi baik. Kesimpulan penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan kedua subjek didasari dengan pengetahuan yang juga meningkat. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah dengan melakukan penelitian serupa dengan variabel yang lebih banyak lagi atau dengan subyek yang berbeda jenis kelamin.

Kata Kunci: Infeksi Menular Seksual, *Vulva Hygiene*, Pendidikan Kesehatan

ABSTRACT

Ade Ulfi Dyah Anggraeni (2017). The Ability of Sexually Transmitted Infections about Vulva Hygiene Before and After Given Health Education in the Working Area of Puskesmas Sumberpucung. Descriptive Case Study, Malang Nursing Diploma Three Program, Departement of Nursing, Ministry of Health Polytechnic of Malang, Supervisor (I) Dr. Ni Luh Putu Eka, S.Kp., M.Kes, (II) Rosyana Septyasih, S.Kp., M.Pd.

Reproductive health is a complete physical, mental and social well-being and not just the absence of disease or weakness, in all matters relating to the reproductive system and its functions and processes. Infectious diseases cause various diseases for women or men, the most commonly encountered for now is diseases by sexually transmitted infections. The purpose of this study was to determine the ability of people with sexually transmitted infections about vulva hygiene before and after health education. The research method used is descriptive case study. Research subjects were 2 respondents. Data collection was done by observation and filling out questionnaires. The results obtained before the study of health education, subject 1 has less ability and subjects 2 has enough ability. After being given a health education ability of both subjects have improved to be good. The conclusion of this study is that there is an increase in the ability of both subjects based on knowledge that also increases. Recommendations for further research are to conduct similar studies with more variables or with different subjects of gender.

Key words: Sexually Transmitted Infections, Vulva Hygiene, Health Education